

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang Kepatuhan Konsumsi Tablet Tambah Darah di SMP Negeri 7 Klaten maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Karakteristik responden di SMP Negeri 7 Klaten yaitu remaja awal dengan rentang usia 12-15 tahun yang berjumlah 97 responden.
2. Pekerjaan orang tua responden sebagian besar buruh yaitu 39 responden (39.4%).
3. Kepatuhan konsumsi tablet tambah darah pada remaja putri di SMP Negeri 7 Klaten mayoritas tidak patuh, yaitu 55 responden (56.7%).

B. Saran

1. Bagi Tenaga Kesehatan

Tenaga kesehatan diharapkan dapat meningkatkan efektivitas edukasi terkait pentingnya konsumsi Tablet Tambah Darah secara rutin bagi remaja putri. Edukasi hendaknya dilakukan secara berkesinambungan dengan pendekatan yang komunikatif dan menarik, agar pesan kesehatan lebih mudah diterima. Selain itu, disarankan untuk melakukan monitoring berkala dan menyediakan layanan konseling bagi remaja yang mengalami keluhan atau efek samping setelah mengonsumsi TTD. Kolaborasi aktif dengan pihak sekolah juga penting untuk memastikan distribusi dan pengawasan konsumsi TTD berjalan optimal.

2. Bagi Remaja Putri

Remaja putri diharapkan memiliki kesadaran dan tanggung jawab terhadap pentingnya menjaga kesehatan diri, khususnya dalam mencegah anemia. Konsumsi TTD secara teratur perlu dipahami sebagai bagian dari upaya menjaga kesehatan jangka panjang, termasuk dalam persiapan menuju masa reproduksi sehat. Remaja juga disarankan untuk tidak menghentikan konsumsi TTD secara sepihak, serta berkonsultasi dengan guru atau petugas kesehatan jika mengalami efek samping atau ketidaknyamanan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian lanjutan disarankan untuk dilakukan dengan cakupan responden yang lebih luas dan melibatkan berbagai jenjang kelas, agar hasil penelitian lebih representatif.

Penggunaan metode campuran (kuantitatif dan kualitatif) juga disarankan untuk menggali lebih dalam faktor-faktor psikologis dan sosial yang memengaruhi kepatuhan remaja. Selain itu, perlu dilakukan penelitian intervensi untuk mengevaluasi efektivitas berbagai strategi edukasi dan pendekatan komunikasi dalam meningkatkan kepatuhan konsumsi TTD.